

INTISARI

Drug Related Problems (DRPs) pada pasien TB sering terjadi karena penggunaan kombinasi beberapa antibiotik dan dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga dapat menyebabkan ketidakberhasilan pengobatan TB, hal ini dapat mempengaruhi angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan angka keberhasilan pengobatan yang merupakan indikator keberhasilan pengendalian TB. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis dan prevalensi *Drug Related Problems* yang terjadi pada pengobatan pasien TB paru BTA positif di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Januari 2010-Desember 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif evaluatif melalui penelusuran dan pengumpulan data retrospektif dari catatan medik pasien TB paru di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada periode Januari 2010-Desember 2012. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi adalah pasien baru yang didiagnosis TB paru BTA positif, pasien dengan umur ≥ 15 tahun dan menjalani pengobatan TB > 2 minggu di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan dari 92 pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 59 pasien (64,13%) mengalami kejadian DRPs baik potensial maupun aktual yang terdiri dari interaksi obat sebanyak 81 kasus (62,79%), *Adverse Drug Reaction* 39 kasus (30,23%), obat tanpa indikasi 4 kasus (3,10%), pemilihan obat kurang tepat 2 kasus (1,55%), gagal menerima obat 3 kasus (2,33%) dan untuk indikasi tanpa obat, dosis berlebih dan dosis subterapi tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Drug Related Problems*, Tuberkulosis, Rumah Sakit Panti Rapih, DOTS, *Fixed Dose Combination*.

ABSTRACT

Drug Related Problems (DRPs) in patients with TB often occurs due to the use of a combination of several antibiotics and in the time period long enough so as to cause the failure of TB treatment, it can affect the cure rate and treatment success rate which is an indicator of the success of TB control. The purpose of this study is to identify the types and prevalence of Drug Related Problems that occur in the treatment of patients with smear positive pulmonary TB in Rumah Sakit Pant Rapih Yogyakarta period January 2010-December 2012.

This research was conducted with a evaluative descriptive design through the search and collection of retrospective data from medical records of patients with pulmonary tuberculosis at Rumah Sakit Pant Rapih Yogyakarta in the period January 2010 to December 2012. The Research subjects who fulfilled the inclusion criteria were patients newly diagnosed smear-positive pulmonary TB, patients with age ≥ 15 years and undergoing treatment for TB > 2 weeks in Rumah Sakit Pant Rapih Yogyakarta.

The results showed 92 patients who met the inclusion criteria were 59 patients (64.13%) experienced potential or actual DRPs consisting of drug interaction were 81 cases (62.79%), Adverse Drug Reaction 39 cases (30.23%), drugs without indication 4 cases (3.10%), lack of proper medication selection 2 cases (1.55%), fail received the drug 3 cases (2.33) and for untreated indications, overdoses and underdose are not found in this study.

Keywords: Drug Related Problems, Tuberculosis, Rumah Sakit Pant Rapih, DOTS, Fixed Dose Combination.